

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Epoksi Asam Oleat (EAO) dapat terbentuk dari asam oleat dengan hidrogen peroksida (H_2O_2) dan asam asetat menggunakan variasi katalis amberlite 5%, 10%, 15% dan 20%. Hasil terbaik epoksidasi asam oleat yaitu pada variasi amberlite 5% dengan bilangan iodin paling rendah. Kemudian dianalisa dengan FTIR, munculnya serapan bilangan gelombang ikatan C-O-C stretching pada puncak absorpsi 1243 cm^{-1} .
2. Akrilasi Epoksi Asam Oleat (AEAO) dapat terbentuk dari epoksi asam oleat, ditunjukkan melalui uji kualitatif dengan FTIR dengan munculnya serapan bilangan gelombang pada 1636 cm^{-1} yang merupakan gugus $CH_2=CH$ straching dari monomer akrilat dan 1411 cm^{-1} merupakan gugus $CH_2=CH$ scissoring serta puncak 818 cm^{-1} merupakan gugus C=CH alkena, yang sebelumnya tidak muncul pada sampel Asam Oleat dan Epoksi Asam Oleat (EAO).

5.2. Saran

Diharapkan penelitian lebih lanjut dalam pembuatan epoksidasi dan akrilasi asam oleat dengan variasi waktu reaksi. Sehingga mendapatkan hasil epoksi dan akrilasi yang lebih baik.